

**PENGUNAAN TINDAK TUTUR PADA KOMIK “SEMBADRA ILANG”
KARYA HASMI DALAM *PANJEBAR SEMANGAT* EDISI 2014**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna mencapai Gelar Sarjana S1 Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

SHIDIQ HASAN TAUFIQ

1111300803

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PADA KOMIK “SEMBADRA ILANG”
KARYA HASMI DALAM *PANJEBAR SEMANGAT* EDISI 2014**

Oleh:

Shidiq Hasan Taufiq
1111300803

Telah disetujui oleh

Jabatan

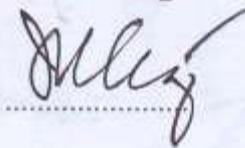
Tanggal

Tanda Tangan

Pembimbing I

Drs. H. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

13-5-2015



Pembimbing II

Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.
NIK. 690 208 289

13-5-2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

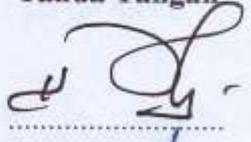
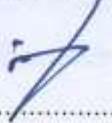
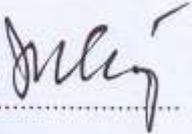
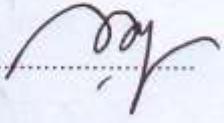
PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PADA KOMIK “SEMBADRA ILANG” KARYA HASMI DALAM *PANJEBAR SEMANGAT* EDISI 2014

Oleh :

Shidiq Hasan Taufiq

1111300803

Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udiyono, M.Pd.</u> NIP. 19541124 198212 1 001	18-05-2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	18-5-2015	
Penguji I	<u>Drs. Tukiyo, M.Pd.</u> NIK. 690 889 111	18-5-2015	
Penguji II	<u>Bayu Indrayanto, S.S., M. Hum.</u> NIK. 690 208 289	18-5-2015	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Nama : Shidiq Hasan Taufiq

NIM : 1111300803

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Penggunaan Tindak Tutur pada Komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi dalam Panjebar Semangat Edisi 2014** adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan,



Shidiq Hasan Taufiq

NIM 1111300803

MOTTO

1. Suatu hal yang diperjuangkan takkan pernah berakhir dengan sia-sia. (Penulis)
2. Jangan menyerah, tidak ada hal yang memalukan dari jatuh, yang memalukan adalah ketika kita jatuh namun tidak bangkit lagi. (Penulis)
3. Mimpi itu seperti pohon, daripada dilihat lebih baik dipanjat, saat memanjat kita akan tahu banyak hal. (Hideaki Sorachi - Gintama)
4. Bila kegagalan itu bagaikan hujan dan keberhasilan bagaikan matahari, maka butuh keduanya untuk melihat pelangi. (Kagome – Inuyasha)
5. “Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS Muhammad: 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Sukarno dan Lasiyem
2. Kakak dan Istrinya, Nurrohman dan Istiqomah.
3. Adik Nasya Alifah Nur Azizah.
4. Adik Tri Munjani yang selalu membuat semangat.
5. Seluruh dosen PBSID (Jawa) yang memberikan ilmu kepada saya.
6. Teman-teman Progam studi PBSID (Jawa) yang selalu menemani selama kuliah.
7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Orang yang selalu mencari ilmu.
9. Pembaca yang cerdas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Tindak Tutar pada Komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi dalam Panjebur Semangat edisi 2014”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Konsentrasi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Sastra Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulisan skripsi ini telah melalui banyak hambatan dan tantangan. Hal tersebut dapat dilalui berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu memperlancar proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Drs. Tukiyo, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Sastra Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan bekal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang kepada saya.
8. Teman-teman seperjuangan dari jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten 2011.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Kritik dan saran semua pihak menjadi masukan yang membangun penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa di Universitas Widya Dharma Klaten, serta bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengumpulan Data.....	20
B. Analisi Data.....	21
C. Penyajian Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Tuturan

1. Bentuk Tuturan Langsung Literal.....	23
2. Bentuk Tuturan Tidak Langsung Literal.....	28

B. Fungsi Tuturan

1. Fungsi Menantang.....	31
2. Fungsi Melarang.....	35
3. Fungsi Menuduh.....	37
4. Fungsi Meminta Maaf.....	40
5. Fungsi Menyuruh.....	43

6. Fungsi Memberi Maaf.....	49
7. Fungsi Mengeluh.....	51
8. Fungsi Berterimakasih.....	54
9. Fungsi Melaporkan.....	55
10. Fungsi Memberitahu.....	56
11. Fungsi Berjanji.....	57
12. Fungsi Menolak.....	58
13. Fungsi Memutuskan.....	59
14. Fungsi Menyarankan.....	60
15. Fungsi Mengajak.....	61
16. Fungsi Mempersilahkan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	66
------------------	----

B. Saran.....	67
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	69
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	19
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perang Sentyaki lawan Jaya Skrup.....	3
Gambar 2. Prajurit dan Arjuna.....	11
Gambar 3. Arjuna menuju ke Jodhipati.....	12
Gambar 4. Arjuna Skrikandi dan Bima di Madukara.....	13
Gambar 5. Perang Sentyaki Melawan Jaya Skrup.....	14
Gambar 6. Arjuna dan Buriswara.....	15
Gambar 7. Sentyaki di tengah hutan.....	21
Gambar 8. Arjuna dan pengawal.....	24
Gambar 9. Sentyaki dihadang.....	25
Gambar 10. Buriswara dan prajurit kurawa.....	26
Gambar 11. Ki Lurah Detya Kalamangu.....	27
Gambar 12. Sembadra dan pelayan.....	29
Gambar 13. Raden Abimanyu.....	30
Gambar 14. Sentyaki di tengah hutan.....	31
Gambar 15. Sentyaki melawan Jaya Skrup.....	32
Gambar 16. Buriswara marah.....	33

Gambar 17. Bruriswara menantang.....	34
Gambar 18. Kisna.....	35
Gambar 19. Raden Ambimanyu dan Punakawan.....	36
Gambar 20. Arjuna marah.....	37
Gambar 21. Semar dan Premoni (1).....	38
Gambar 22. Semar dan Premoni (2).....	39
Gambar 23. Srikandi.....	40
Gambar 24. Arjuna dan Buriswara.....	41
Gambar 25. Antasena.....	42
Gambar 26. Sembadra menyuruh pelayan.....	43
Gambar 27. Arjuna menghentikan prajurit.....	44
Gambar 28. Sentyaki menantang.....	45
Gambar 29. Sentyaki perang.....	46
Gambar 30. Jaya Skrup.....	47
Gambar 31. Prajurit Lungkapura.....	48
Gambar 32. Buriswara memaafkan.....	49
Gambar 33. Sentyaki melawan Jaya Skrup.....	50
Gambar 34. Pelayan dan Srikandi.....	51

Gambar 35. Srikandi dan Buriswara.....	52
Gambar 36. Ditya Kalamangu kesakitan.....	53
Gambar 37. Buriswara dan Arjuna di Mandaraka.....	54
Gambar 38. Antasena, Arjuna dan Srikandi.....	55
Gambar 39. Citraksi dan Sengkuni.....	56
Gambar 40. Prabu Sukmasaba.....	57
Gambar 41. Arjuna dan Srikandi.....	58
Gambar 42. Prabu Sukmasaba memutuskan.....	59
Gambar 43. Krisna dan para Pandawa.....	60
Gambar 44. Prajurit Lungkapura.....	61
Gambar 45. Seorang Prajurit Lungkapura.....	62
Gambar 46. para prajurit Lungkapura.....	63
Gambar 47. Musyawarah Pandawa.....	64
Gambar 48. Prajurit dari Lungkapura.....	65

ABSTRAK

Shidiq Hasan Taufiq, NIM. 1111300803. Skripsi: Penggunaan Tindak Tutar pada Komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi dalam *Panjebar Semangat* Edisi 2014. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk tindak tutur yang ada pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014; (2) bagaimana fungsi tuturan pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014; dan (3) bagaimanakah Aspek situasi tutur yang ada pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur dalam komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014; (2) mendeskripsikan fungsi tuturan pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014; dan (3) mendeskripsikan aspek situasi tutur pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan, teknik dasar yang digunakan yaitu Pilah Unsur Penentu (PUP) yaitu memilih unsur penentu yang menentukan maksud dari tuturan yang di ungkapkan. Objek dalam penelitian ini adalah tuturan pada komik Sembadra Ilang karya Hasmi dalam *Panjebar Semangat* Edisi 2014. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak catat. Teknik analisis data menggunakan PUP (Pilah Unsur Penentu).

Dari analisis/penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) bentuk tindak tutur yang ada pada komik Sembadra Ilang karya Hasmi adalah tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal; (2) fungsi dari tindak tutur yang adap pada komik tersebut ada 16 yaitu: menantang, melarang, menuduh, meminta maaf, menyuruh, memberi maaf, mengeluh, berterimakasih, melaporkan, memberitahu, berjanji, menolak, memutuskan, menyarankan, mengajak dan mempersilahkan; dan (3) aspek situasi tutur dalam komik Sembadra Ilang sangat mempengaruhi untuk menentukan fungsi dan bentuk tuturan yang ada pada komik tersebut.

Kata kunci : Komik, Bentuk Tindak Tutar, Fungsi Tindak Tutar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan jaman saat ini masyarakat umum khususnya para generasi muda seharusnya memiliki minat membaca yang tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan pola berpikir serta mencerna informasi yang mereka baca. Umumnya perlu menggunakan media untuk menarik perhatian para generasi muda yaitu dengan membuat berbagai media karya tulis misalnya saja komik.

Komik adalah cerita bergambar pada majalah, surat kabar atau berbentuk buku (Depdiknas, 2008). Maka komik bisa diartikan sebuah buku cerita seperti novel namun isi ceritanya menggunakan gambar untuk menyampaikan ceritanya. Ketika kita berbicara tentang komik di Indonesia, maka pikiran yang muncul adalah bacaan anak-anak, tidak lebih dari itu. Mungkin karena komik menggunakan gambar serta ceritanya banyak mengandung tentang imajinasi sehingga banyak orang yang berpikir demikian. Padahal sebenarnya komik memiliki sasaran pembaca sendiri oleh pembuatnya sehingga tidak hanya untuk anak-anak saja tetapi juga untuk remaja dan juga ada untuk yang dewasa.

Berdasarkan sejarah pada generasi 1930-1970 komik di Indonesia sebenarnya sudah sangat maju (Gierlang, 2015). Namun isinya masih bertemakan tentang kritik dan hal-hal yang serius. Karena dari dulu yang komik

isinya selalu serius dan di era 1970-1980an sudah bermunculan tokoh super hero yang menjadi panutan anak-anak. Sayangnya pada tahun 1990-2000 dunia komik di Indonesia tampak beralih dari peredaran. Kini komik di Indonesia sudah mulai bangkit, akan tetapi didalam bahasa Jawa komik yang menggunakan bahasa Jawa juga banyak, namun hanya sebagian dari cerita saja dan hanya sedikit yang benar-benar memiliki cerita untuk dibaca seperti novel. Didalam internet misalnya kita akan sangat kesulitan untuk menemukan komik berbahasa Jawa yang memang di internet baru sedikit serta muatan materinya kebanyakan hanya untuk bercanda seperti tren sekarang yaitu komik Meme yang hanya menyajikan kelucuan yang sedang menjadi trending topik saat ini. Dalam pembuatannya komik berbahasa Jawa jarang ada yang diterbitkan sekaligus beberapa halaman. Ini berbeda sekali dari komik yang berbahasa Indonesia atau yang berbahasa asing. Mungkin komik Jawa kurang diminati oleh masyarakat atau mungkin juga karena pengarang atau pembuat komik hanya sedikit.

Berdasarkan masalah di atas maka perlu untuk mengkaji komik berbahasa Jawa. Untuk mengetahui bentuk tindak tutur langsung dan fungsi dari tuturan yang ada pada komik tersebut. Karena dalam komik biasanya terdapat banyak tuturan langsung sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti komik ini. Selain itu situasi atau konteks pada sebuah komik lebih menggambarkan suasananya, namun jarang ada yang mengerti tentang situasi yang digambarkan itu. Berbeda sekali dengan novel yang situasi dan keadaan dalam ceritanya sudah ditulis sehingga pembaca mudah tertarik. Dari situ perlu dikaji tindak tutur yang ada pada komik "Sembadra Ilang karya Hasmi",

supaya kita tahu bentuk serta jenis tindak tuturnya serta mengetahui situasi atau konteks yang ada pada laur cerita komik tersebut. Berikut contoh data yang diteliti



Gambar 1. Perang Setyaki melawan Jaya Skrup

(PS/29/19 Juli 2014)

Konteks tuturan : Perang antara Setyaki melawan Jaya Skrup di tengah hutan dan Jaya Skrup kalah.

Analisis : tindak tutur yang digunakan pada tuturan tersebut adalah direktif yaitu digunakan untuk melarang, unsur penentu pada tuturan tersebut adalah “aja” yang di dalam gambar tersebut bemaksud *aja dijotos* (jangan dipukul). Kata tersebut dalam bahasa Jawa lazim digunakan untuk melarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur yang ada pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014?

2. Bagaimana fungsi tuturan pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014?
3. Bagaimanakah Aspek situasi tutur yang ada pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur dalam komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi tuturan pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014.
3. Untuk mendeskripsikan aspek situasi tutur pada komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat yang menekuni ilmu linguistik untuk lebih memahami perkembangan ilmu linguistik, khususnya kajian pragmatik yakni mengenai tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dan pembaca untuk meningkatkan pengetahuan tentang aspek pragmatik
- b. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi guru atau dosen sebagai bahan ajar kajian pragmatik.
- c. Bagi mahasiswa yang ingin menekuni ilmu pragmatik juga bisa digunakan sebagai referensi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi pengertian pragmatik, aspek situasi tutur, pengertian tindak tutur, dan tindak tutur ilokusi.

Bab III Metodologi penelitian berisi jenis penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, alat penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi bentuk dan fungsi tindak tutur beserta situasi tutur dari komik “Sembadra Ilang” karya Hasmi pada *Panjebar Semangat* Edisi 2014

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) komik Sembara ilang karya Hasmi memiliki bentuk tuturan langsung literal dan tidak langsung literal; (2) komik Sembara ilang karya Hasmi mempunyai fungsi tuturan sebanyak 16 macam yaitu: menantang, melarang, menuduh, meminta maaf, menyuruh, memberi maaf, mengeluh, berterimakasih, melaporkan, memberitahu, berjanji, menolak, memutuskan, menyarankan, mengajak dan mempersilahkan; dan (3) aspek situasi tutur yang ada pada komik tersebut sangat mempengaruhi suatu kejadian atau sebuah tuturan.

Komik Sembadra ilang karya Hasmi memiliki dua (2) bentuk tuturan yaitu bentuk tindak tutur langsung literal dan bentuk tindak tutur tidak langsung literal. Bentuk tuturan langsung literal dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 4 data, dan bentuk tuturan tidak langsung literal dalam penelitian sebanyak 2 data.

Komik Sembadra ilang karya Hasmi memiliki 16 fungsi tuturan fungsi tuturan tersebut adalah sebagai berikut: (1) menantang, dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 4 data; (2) melarang, dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 2 data; (3) menuduh, dalam penelitian ini terdapat data sebanyak 3 data; (4) meminta maaf, dari penelitian ini terdapat 3 data; (5) menyuruh, dalam penelitian ini terdapat data paling banyak yaitu 6 data; (6) memberi maaf pada

penelitian ini terdapat 2 data; (7) mengeluh, pada penelitian ini terdapat sebanyak 3 data; (8) berterimakasih dalam penelitian ini terdapat data sebanyak 1 data; (9) melaporkan dalam penelitian ini juga terdapat data sebanyak 1 data; (10) memberitahu dalam penelitian ini terdapat data juga hanya 1 data; (11) berjanji dalam penelitian ini terdapat data sebanyak seperti sebelumnya yaitu 1 data; (12) menolak dalam penelitian ini hanya terdapat 1 data; (13) memutuskan dari penelitian ini juga hanya terdapat 1 data; (14) menyarankan dalam penelitian ini juga hanya terdapat data sebanyak 1 data saja; (15) mengajak dalam penelitian ini terdapat data sebanyak 3 data; dan (16) mempersilahkan dalam penelitian ini terdapat data sebanyak 2 data.

Dalam komik Sembadra ilang karya Hasmi aspek situasi tutur berperan penting sebagai penentu suatu tuturan. Misalnya saja kata ayo bali dalam tuturan komik tersebut yang biasanya memiliki arti mengajak anamun dalam komik tersebut kata ayo bali digunakan untuk menyuruh, maka dari itu aspek situasi tutur dalam komik tersebut sangat berperan penting dalam menentukan arah mana tuturan yang dimaksud.

B. Saran

Komik di Indonesia sudah sangat maju namun sebaiknya diimbangi dengan komik yang bermanfaat atau komik dapat dijadikan sebagai media belajar untuk mengajarkan pelajaran di pendidikan formal. Semoga kedepannya komik yang dalam bahasa Jawa lebih mudah ditemukan dan didapatkan serta lebih dikembangkan lagi cerita yang ada pada komik bahasa Jawa, sehingga menarik

minat baca para generasi muda. Kedepannya untuk generasi yang lebih muda supaya bisa meneliti lebih lanjut mengenai tindak tutur dalam sebuah komik, karena peneliti sadar bila penelitian ini masih banyak kekurangannya. Bila generasi yang lebih muda ikut meneliti tentang komik berbahasa Jawa ini tentu komik berbahasa Jawa akan selalu berkembang dan akan mempunyai banyak variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gierlang. 2015, Februari 12. *Menelusuri Perkembangan Komik Indonesia Masa ke Masa*. Diambil kembali dari Indonesia Kreatif: <http://news.indonesiakreatif.net/menelusuri-perkembangan-komik-indonesia-masa-ke-masa/>. (diakses 25 Februari 2015)
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *The Principles of Pragmatics*. Diterjemahkan oleh M.D.D.Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maharani. 2007. "Tindak Tutur Percakapan pada Komik Asterix". Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Nandar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadi, Muhammad. 2011. *Teori dan Analisis Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumantri, Andi. 2004. "Tindak Tutur dalam Kartun Editorial". Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Hanry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.